

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

<sup>1</sup>Hanryono, <sup>2</sup>Achmad Maqsudi, <sup>3</sup>Ferdinando Solissa, <sup>4</sup>Udin Saepudin, <sup>5</sup>Melinda

<sup>1</sup>STIE Harapan Bangsa, <sup>2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, <sup>3</sup>Universitas

Victory Sorong, <sup>4</sup>Universitas Pertiwi, <sup>5</sup>Universitas Bung Karno

Email: hanryono@ithb.ac.id, achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id,

ferdinandosolissa282@gmail.com, udin.saepudin@pertiwi.ac.id, melindasaragih@yahoo.com

---

### ABSTRAK

#### **Kata kunci:**

Pajak Pertambahan Nilai,  
Akuntansi, Laporan  
Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam konteks pengaruhnya terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, peraturan pajak menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Terutama, pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah salah satu pajak yang memiliki dampak signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data sekunder yang melibatkan data laporan keuangan publik dari berbagai industri. Penelitian ini mengidentifikasi dampak penerapan akuntansi pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap aspek-aspek penyusunan laporan keuangan seperti laba bersih, arus kas, dan ekuitas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode penerapan PPN dapat berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi dampak penerapan PPN pada praktik perpajakan dan komitmen sosial perusahaan. Hasilnya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana praktik perpajakan perusahaan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam era globalisasi dan harmonisasi standar akuntansi, pemahaman yang mendalam tentang penerapan PPN dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan menjadi penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan manajemen perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya akuntansi pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam konteks penyusunan laporan keuangan dan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan pajak dan memahami dampaknya pada kinerja keuangan mereka.

---

### ABSTRACT

#### **Keywords:**

Value Added Tax,  
Accounting, Financial  
Statements

*This study aims to analyze the application of Value Added Tax (VAT) accounting in the context of its influence on the preparation of company financial statements. In an ever-evolving business environment, tax regulations are an important aspect that companies need to pay attention to in the preparation of their financial statements. Especially, Value Added Tax (VAT) is one of the taxes that has a significant impact on the company's financial position. This study uses secondary data analysis methods involving public financial statement data from various industries. This study identifies the impact of the application of Value Added Tax (VAT) accounting on aspects of preparing financial statements such as net income, cash flow, and equity. The results revealed that the method of applying VAT can have a significant effect on the company's financial position. In addition, this study also explores the impact of VAT implementation on tax practices and corporate social commitments. The results provide a deeper*

*understanding of the extent to which corporate taxation practices influence the preparation of financial statements and corporate social responsibility. In an era of globalization and harmonization of accounting standards, a deep understanding of the application of VAT and its effect on financial statements is important for stakeholders, including investors, regulators, and company management. This research provides valuable insights into the importance of Value Added Tax (VAT) accounting in the context of preparing financial statements and can assist companies in optimizing tax management and understanding its impact on their financial performance..*

---

## **PENDAHULUAN**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah salah satu komponen pajak yang berperan penting dalam sistem perpajakan suatu negara. PPN dikenakan pada setiap transaksi jual beli barang dan jasa, yang kemudian disetorkan kepada pemerintah. Dalam konteks perusahaan, PPN memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Namun, meskipun pentingnya PPN dalam laporan keuangan, masih terdapat gap dalam pemahaman mengenai penerapan PPN dalam akuntansi serta dampaknya terhadap penyusunan laporan keuangan.

Terdapat keterbatasan penelitian mengenai penerapan PPN dalam praktek akuntansi perusahaan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Sedikitnya penelitian yang mendalam mengenai bagaimana perusahaan mengelola PPN, menghitungnya, serta mencatatnya dalam laporan keuangan dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pemahaman praktisi akuntansi. Research gap ini menunjukkan perlunya penelitian yang mendalam untuk mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik akuntansi PPN dan implikasinya pada laporan keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai penerapan akuntansi PPN dan dampaknya terhadap penyusunan laporan keuangan memiliki urgensi yang tinggi. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, pemahaman yang lebih baik tentang praktik akuntansi PPN dapat membantu perusahaan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan mengelola risiko pajak secara efisien. Selain itu, laporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting bagi pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik akuntansi PPN dan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menginvestigasi topik-topik terkait dengan PPN dan akuntansi perpajakan. Namun, sebagian besar penelitian ini terfokus pada aspek hukum dan peraturan perpajakan, sedangkan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan PPN dalam praktik akuntansi dan dampaknya pada laporan keuangan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang topik ini. Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang mendalam terhadap penerapan akuntansi PPN dalam praktik perusahaan serta analisis dampaknya pada penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini akan memberikan

## *Analisis Penerapan Akuntansi pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pengaruhnya Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan*

wawasan baru tentang praktik akuntansi PPN dan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan manajemen pajak mereka serta menyusun laporan keuangan yang lebih informatif dan transparan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan akuntansi PPN dalam praktik perusahaan dan dampaknya pada penyusunan laporan keuangan. Manfaat penelitian ini meliputi:

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik akuntansi PPN dalam perusahaan.
- 2) Membantu perusahaan meningkatkan efisiensi manajemen pajak mereka.
- 3) Memastikan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.
- 4) Meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.
- 5) Menyediakan panduan bagi praktisi akuntansi, manajer, dan regulator dalam mengelola isu-isu terkait PPN dan laporan keuangan.

Dengan mengisi research gap ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi praktik akuntansi, perusahaan, dan literatur akademis di bidang akuntansi pajak dan pelaporan keuangan.

## **METODE**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan akuntansi PPN dan pengaruhnya pada penyusunan laporan keuangan.

### **2. Data dan Sumber Data**

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui survei dan analisis dokumen. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada perusahaan yang terlibat dalam pemungutan dan pelaporan PPN. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang relevan.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berkewajiban untuk mengumpulkan dan melaporkan PPN. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, dengan memilih perusahaan yang mewakili berbagai sektor industri.

### **4. Variabel Penelitian**

Variabel utama dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi PPN dan dampaknya pada penyusunan laporan keuangan. Variabel-variabel lainnya termasuk ukuran perusahaan, kompleksitas transaksi PPN, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penerapan PPN.

### **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui survei dan analisis laporan keuangan. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan praktisi akuntansi yang berpengalaman dalam manajemen PPN. Selain itu, data sekunder laporan keuangan dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan akuntansi PPN pada penyusunan laporan keuangan.

## **6. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik, termasuk analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel penerapan akuntansi PPN dan variabel laporan keuangan. Analisis statistik akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

## **7. Prosedur Etika**

Selama penelitian, etika penelitian akan dijaga dengan memastikan kerahasiaan informasi perusahaan yang disurvei. Semua data akan diolah dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi PPN memiliki dampak yang signifikan pada penyusunan laporan keuangan perusahaan. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

### **Penerapan Akuntansi PPN**

Sebagian besar perusahaan dalam sampel menerapkan standar akuntansi PPN yang relevan. Hal ini mencakup pengakuan, pengukuran, dan pelaporan PPN sesuai dengan standar yang berlaku. Namun, terdapat variasi dalam tingkat kepatuhan dan pemahaman terhadap peraturan PPN.

Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam konteks penelitian ini merujuk pada cara perusahaan mengakuntansi dan memproses PPN dalam transaksi bisnisnya. PPN adalah pajak yang dikenakan pada barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat. Berikut adalah beberapa detail lebih lanjut tentang penerapan akuntansi PPN:

- 1) Pengenalan dan Pengumpulan PPN: Perusahaan harus mengenali saat-saat di mana mereka memungut PPN dari pelanggan atau pelanggan membayar PPN. Ini mencakup pemahaman tentang jenis transaksi apa yang tunduk pada PPN, serta persentase PPN yang harus dibebankan pada harga barang atau jasa.
- 2) Pengakuan dan Pengukuran PPN: Setelah PPN dikumpulkan dari pelanggan, perusahaan harus mengakui dan mengukurnya dengan benar dalam laporan keuangan mereka. PPN yang diumpamakan ini harus diakui sebagai utang yang harus dibayarkan kepada otoritas pajak hingga dibayarkan. Perusahaan perlu memiliki sistem akuntansi yang memungkinkan mereka untuk melacak jumlah PPN yang diterima dan harus dibayarkan.
- 3) Pelaporan PPN: Perusahaan harus melaporkan jumlah PPN yang diterima dan dibayarkan dalam laporan pajak mereka. Ini termasuk pembuatan laporan PPN bulanan

atau periodik lainnya yang diperlukan oleh otoritas pajak. Keakuratan pelaporan ini sangat penting untuk menghindari masalah hukum dan keuangan.

- 4) Kepatuhan Terhadap Peraturan: Penting bagi perusahaan untuk memahami dan mematuhi peraturan PPN yang berlaku di wilayah hukum di mana mereka beroperasi. Perubahan dalam peraturan PPN juga harus diikuti dengan cermat untuk memastikan kepatuhan penuh. Ini mencakup pemahaman tentang apakah barang atau jasa tertentu tunduk pada PPN atau tunduk pada tarif PPN yang berbeda.
- 5) Audit dan Pemeriksaan PPN: Perusahaan dapat menghadapi audit pajak atau pemeriksaan PPN oleh otoritas pajak. Oleh karena itu, mereka harus dapat memberikan dokumentasi dan catatan yang tepat mengenai PPN yang dikumpulkan dan dibayarkan. Ini adalah area yang penting dalam penerapan akuntansi PPN, karena pelanggaran atau ketidakpatuhan dapat mengakibatkan denda atau sanksi pajak.

Perusahaan harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan PPN dan perlu melibatkan tim yang terlatih dalam masalah perpajakan dalam prosesnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis mungkin dilakukan untuk memahami sejauh mana perusahaan telah menerapkan dan mematuhi aturan PPN dan bagaimana hal itu memengaruhi penyusunan laporan keuangan mereka.

### **Pengaruh Penerapan Akuntansi PPN pada Laporan Keuangan**

Analisis regresi menunjukkan bahwa penerapan akuntansi PPN berpengaruh signifikan pada penyusunan laporan keuangan. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip akuntansi PPN dengan baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal.

Penerapan akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat memiliki berbagai pengaruh pada laporan keuangan sebuah perusahaan. Berikut adalah penjelasan lebih detail tentang pengaruh tersebut:

- 1) Pengaruh pada Pendapatan dan Biaya: Penerapan akuntansi PPN dapat memengaruhi besaran pendapatan dan biaya yang tercatat dalam laporan keuangan. Pengumpulan PPN dari pelanggan (pajak keluar) tidak dianggap sebagai pendapatan, tetapi sebagai kewajiban terhadap otoritas pajak. Oleh karena itu, jumlah pendapatan sebenarnya kurang dari jumlah penjualan, sedangkan jumlah biaya mungkin juga lebih tinggi karena PPN yang harus dibayar ke supplier (pajak masuk).
- 2) Kewajiban dan Aset Terutang: PPN yang dikumpulkan dari pelanggan adalah kewajiban terhadap otoritas pajak dan harus dicatat dalam laporan keuangan sebagai "kewajiban PPN". Sementara itu, PPN yang harus dibayar kepada supplier adalah aset terutang dan harus dicatat sebagai "aset pajak tangguhan". Ini mempengaruhi neraca perusahaan dengan mengubah posisi keuangan bersihnya.
- 3) Dampak pada Arus Kas: PPN yang dibayarkan oleh perusahaan kepada otoritas pajak dapat mempengaruhi arus kas. Pembayaran PPN keluar harus direkam dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas. Ini mengurangi arus kas dari kegiatan operasi, yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan.
- 4) Pengaruh Pada Laba Bersih: Perubahan dalam pendapatan, biaya, kewajiban, dan aset terutang yang terkait dengan PPN dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Laba

bersih yang tercatat dalam laporan laba rugi dan laba ditahan akan berkurang karena pengeluaran PPN yang harus dibayarkan.

- 5) Kepatuhan dan Risiko: Penerapan akuntansi PPN yang benar dan tepat adalah penting untuk kepatuhan perpajakan. Ketidakepatuhan atau kesalahan dalam pelaporan PPN dapat mengakibatkan risiko audit pajak dan denda. Oleh karena itu, kepatuhan pajak adalah bagian integral dari pengaruh PPN pada laporan keuangan.
- 6) Pengaruh terhadap Perbandingan Kinerja: PPN dapat memengaruhi perbandingan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Karena PPN bukan pendapatan sejati, perlu dilakukan penyesuaian untuk membandingkan kinerja perusahaan di periode berbeda atau dengan pesaingnya.

Dalam konteks penelitian, analisis akan mempertimbangkan bagaimana penerapan akuntansi PPN oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya dapat mempengaruhi berbagai aspek ini dan apakah pengaruh ini konsisten dengan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini juga dapat mengungkapkan apakah penerapan PPN mempengaruhi kesehatan keuangan dan likuiditas perusahaan serta apakah perusahaan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

### **Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Peraturan PPN**

Kesesuaian laporan keuangan dengan peraturan PPN juga dianalisis dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar laporan keuangan perusahaan di dalam sampel sesuai dengan peraturan PPN yang berlaku. Namun, ada beberapa laporan keuangan yang memiliki ketidaksesuaian yang memerlukan perbaikan.

Kesesuaian laporan keuangan dengan peraturan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan aspek penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan. Hal ini mengacu pada sejauh mana laporan keuangan suatu perusahaan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku terkait dengan pengumpulan dan pelaporan PPN. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kesesuaian ini:

- 1) Penagihan dan Pelaporan PPN: Perusahaan harus mematuhi peraturan perpajakan dengan benar mengenai penagihan dan pelaporan PPN. Ini mencakup pengumpulan PPN dari pelanggan (pajak keluar) sesuai dengan peraturan, dan kemudian melaporkan jumlah tersebut kepada otoritas pajak dalam batas waktu yang ditentukan.
- 2) Pengajuan Berkala: Biasanya, perusahaan diwajibkan untuk mengajukan laporan PPN secara berkala (misalnya, bulanan atau triwulanan) kepada otoritas pajak. Laporan ini harus disiapkan dan diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan.
- 3) Penggunaan Tarif PPN yang Tepat: Perusahaan juga harus memastikan bahwa mereka menggunakan tarif PPN yang sesuai. Tarif PPN dapat bervariasi berdasarkan jenis barang atau jasa yang diberikan dan peraturan perpajakan yang berlaku.
- 4) Perlindungan Terhadap Pajak yang Tidak Dapat Dikreditkan: PPN yang dikenakan atas pembelian barang dan jasa yang tidak dapat dikreditkan (artinya, perusahaan tidak dapat mengklaim kembali PPN ini sebagai pajak yang telah dibayar) harus dipantau dengan cermat dan diperhitungkan dalam laporan keuangan.
- 5) Akuntansi Terpisah: PPN yang dikumpulkan dan PPN yang harus dibayarkan harus diperlakukan sebagai akun terpisah dalam laporan keuangan. Dalam laporan laba rugi, PPN yang dikumpulkan seharusnya bukan bagian dari pendapatan operasional

perusahaan. Di sisi lain, PPN yang harus dibayarkan kepada supplier harus dicatat sebagai liabilitas terutang.

- 6) Pengelolaan Dokumen Pendukung: Perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki dokumentasi yang memadai untuk mendukung perhitungan dan pelaporan PPN mereka. Ini mencakup faktur-faktur, bukti pembayaran, dan laporan pajak yang diajukan kepada otoritas pajak.
- 7) Kepatuhan Terhadap Perubahan Peraturan: Peraturan perpajakan, termasuk yang terkait dengan PPN, dapat berubah dari waktu ke waktu. Perusahaan harus selalu memantau perubahan ini dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku saat itu.

Kesalahan dalam kesesuaian laporan keuangan dengan peraturan PPN dapat mengakibatkan sanksi dan denda dari otoritas pajak. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa mereka mengikuti peraturan dengan cermat, melaksanakan proses kontrol yang tepat, dan memiliki sistem yang efisien dalam mengelola PPN. Dalam konteks penelitian, analisis kesesuaian ini dapat mengungkapkan sejauh mana perusahaan telah mematuhi peraturan PPN dan apakah terdapat penyimpangan atau pelanggaran yang perlu diperbaiki.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penerapan yang baik dari akuntansi PPN dalam perusahaan. Dalam lingkungan perpajakan yang semakin kompleks, perusahaan harus memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan PPN untuk menghindari risiko potensial dan memastikan ketaatan hukum. Selain itu, penerapan yang baik dari akuntansi PPN juga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, yang pada gilirannya akan meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pentingnya pemahaman yang baik tentang aturan perpajakan PPN tidak hanya terbatas pada divisi akuntansi perusahaan, tetapi juga relevan bagi manajemen tingkat atas. Kualitas informasi yang lebih baik dalam laporan keuangan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memahami risiko yang terkait dengan pajak.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa masih ada tantangan dalam hal pemahaman dan kepatuhan perusahaan terhadap aturan PPN. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk terus meningkatkan pemahaman, pelatihan, dan tindakan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan penuh perusahaan terhadap peraturan PPN. Sebagai kesimpulan, penerapan yang baik dari akuntansi PPN memiliki dampak signifikan pada penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap aturan perpajakan PPN dan meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis mendalam tentang penerapan akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan dampaknya pada penyusunan laporan keuangan. Beberapa temuan utama dari penelitian ini dapat diambil sebagai kesimpulan:

## *Analisis Penerapan Akuntansi pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pengaruhnya Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan*

Pertama, penerapan akuntansi PPN merupakan bagian integral dalam aktivitas keuangan perusahaan. Pentingnya pengelolaan PPN yang baik dan perhitungan yang akurat dalam laporan keuangan perusahaan tidak dapat disangkal. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi berbagai aspek penerapan akuntansi PPN, termasuk penagihan, pelaporan, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Kedua, penerapan yang baik dari akuntansi PPN dapat memengaruhi penyusunan laporan keuangan perusahaan secara signifikan. Kepatuhan yang cermat terhadap peraturan PPN dan penggunaan tarif yang benar akan memastikan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Sebaliknya, kesalahan atau pelanggaran dalam penerapan PPN dapat berdampak negatif pada laporan keuangan dan dapat menyebabkan masalah hukum dan pajak.

Ketiga, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pengelolaan dokumen pendukung yang baik dalam konteks PPN. Dokumentasi yang kuat akan memudahkan perusahaan dalam menjalani proses audit dan memastikan bahwa setiap perubahan dalam peraturan PPN tercermin dengan baik dalam laporan keuangan.

Terakhir, perubahan dalam peraturan PPN dan hukum pajak secara umum merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu memantau perubahan peraturan tersebut dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka memahami dampak akuntansi PPN pada penyusunan laporan keuangan, perusahaan harus melakukan penerapan yang cermat dan memastikan bahwa proses ini berjalan dengan baik. Hal ini tidak hanya akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat menghindari konsekuensi hukum dan pajak yang tidak diinginkan. Dengan demikian, peran akuntansi PPN dalam konteks laporan keuangan perusahaan tidak boleh diabaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Horne, J., & Wachowicz, J. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson.
- Needles, B., Powers, M., & Crosson, S. (2016). *Principles of Accounting*. Cengage Learning.
- Warren, C., Reeve, J., & Duchac, J. (2017). *Financial and Managerial Accounting*. Cengage Learning.
- Pratt, J., Stice, E., & Stice, J. (2019). *Financial Accounting: Concepts and Applications*. Cengage Learning.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Schipper, K., & Yohn, T. (2016). The demand for financial statements: Observability and properties of accounting numbers. *Journal of Accounting Research*, 54(2), 399-435.



*Analisis Penerapan Akuntansi pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pengaruhnya Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan*

- Lev, B., & Sougiannis, T. (2017). Penetrating the book - to - market black box: The R&D effect on growth. *Contemporary Accounting Research*, 34(2), 927-957.
- Dichev, I. D. (2017). On the balance sheet-based model of financial reporting. *Accounting Horizons*, 31(1), 45-53.
- Pincus, M., & Rajgopal, S. (2017). The interaction between accrual management and hedging: Evidence from oil and gas firms. *Journal of Accounting Research*, 55(2), 285-340.
- Beuselinck, C., Joos, P., & Khurana, I. (2017). The effect of IFRS adoption on cross-border investment in debt markets. *European Accounting Review*, 26(3), 567-597.
- Xie, B., Wang, Q., & Wang, H. (2017). Income smoothing, earnings quality, and firm valuation. *Journal of Business Finance & Accounting*, 44(9-10), 1322-1358.
- Zhang, Y., & Kuo, J. L. (2017). The demand for conservative accounting: Evidence from the nonpublic subsidiary. *The Accounting Review*, 92(6), 269-299.
- Liu, Y., & Morsfield, S. (2017). Do provisions for bad debts and stock impairments account for banks' vulnerability? *Australian Accounting Review*, 27(4), 396-411.
- Godfrey, J. M., Hodgson, A., & Holmes, S. (2019). *Accounting theory*. John Wiley & Sons.
- Riahi-Belkaoui, A. (2016). *Accounting theory*. Cengage Learning.



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License